

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cikarang Timur merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dulu kecamatan ini bernama kecamatan Lemahabang, namun seiring berjalannya waktu, Kecamatan ini di ubah namanya menjadi Kecamatan Cikarang Timur oleh Pemda Kabupaten Bekasi karena pemekaran wilayah. Bersamaan ketentuan yang tidak boleh dilampauinya dengan Kecamatan Kedungwaringin di Utara, Kecamatan Cikarang Utara di Barat, Kabupaten Karawang di Timur, dan Kecamatan Cikarang Pusat di Selatan. (*Sumber: Website bekasisehat.pedia.web.id, 2022*)

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi jumlah penduduk di Kecamatan Cikarang Timur pada tahun 2013-2018 berjumlah 110.414 jiwa. (*Sumber: Website bekasikab.bps.go.id, 2018*).

Salah satu alasan dan tujuan adanya berita mengenai Vaksinasi melalui Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur adalah untuk memastikan masyarakat mendapatkan sumber Informasi yang *valid/relevan* tentang penyelenggaraan Program Vaksinasi. Di antara marak nya berita *hoax* di berbagai akun media sosial Instagram, Kecamatan Cikarang Timur ingin masyarakat tidak mudah termakan tipuan berita palsu/*hoax* yang beredar di kalangan *Media Online*. Agar masyarakat

mendapatkan relevansi berita dari situs *online* Pemerintah Daerah yang resmi.

(Sumber: Postingan Instagram Kecamatan Cikarang Timur, 2021)

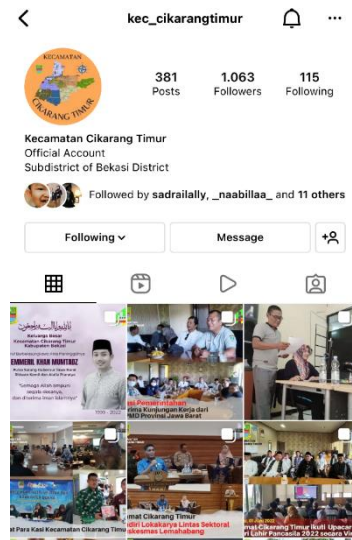
Menurut catatan Dewan Pers pada tahun 2017 menyatakan bahwa,

“Indonesia terdapat sekitar 43.000 situs di Indonesia yang mengklaim sebagai portal berita. Dan dari jumlah tersebut yang sudah terverifikasi sebagai situs berita resmi tak sampai 300. Artinya terdapat setidaknya puluhan ribu situs yang berpotensi menyebarkan berita palsu di internet yang mesti diwaspadai.”
(Sumber: Website Ilham Surahmin, 2017).

Tujuan di beritakannya Program Vaksinasi di akun Media Sosial Instagram @Kec_CikangTimur adalah untuk menghimbau masyarakat agar melaksanakan proses Vaksin yang di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga dapat tercapainya kekebalan kelompok (*herd immunity*) serta, memastikan kemudahan masyarakat mencari sumber Informasi tentang penyelenggaraan vaksinasi tersebut. *(Sumber: Postingan Instagram Kecamatan Cikarang Timur, 2021)*

Gambar 1.1

Profile Instagram @kec_cikarangtimur

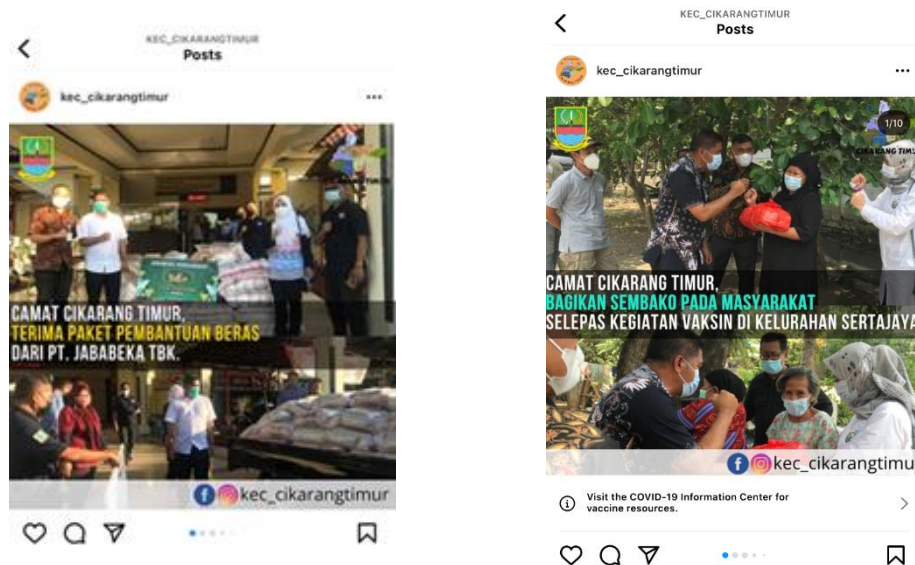


Sumber: Penulis, 2022

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang Media Sosial dan Kecamatan Cikarang Timur ini karena, Kecamatan Cikarang Timur memiliki progres pertumbuhan media sosial yang sangat baik. Instagram @Kec_CikarangTimur ini selalu meng-*update* berita terbaru setiap hari nya, sehingga *story, feeds, dan reels* nya juga aktif.

Gambar 1.2

Kolaborasi dengan Para Pelaku Usaha Memberikan Sembako



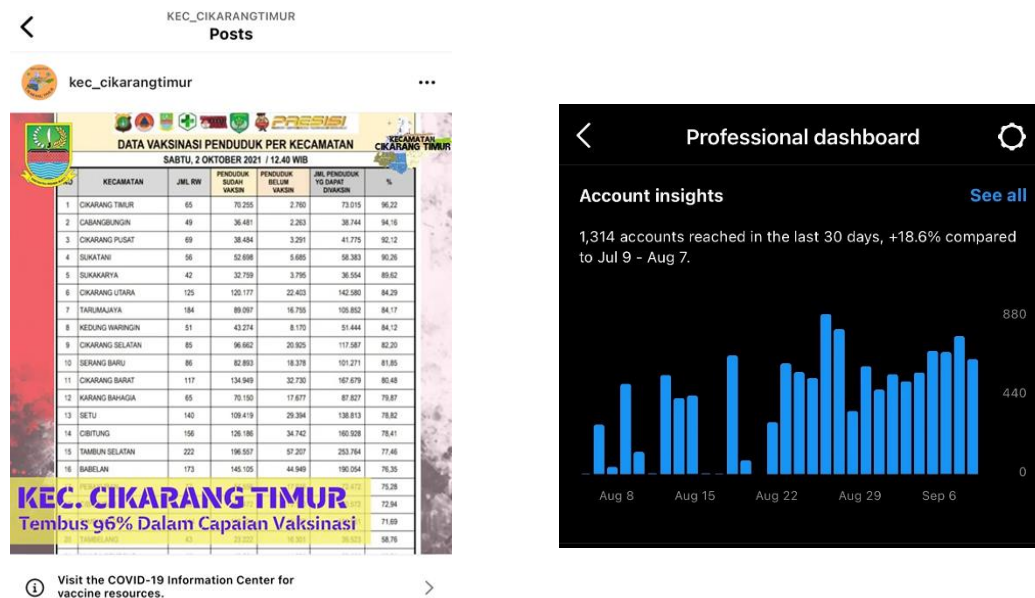
Sumber: Peneliti, 2022

Kecamatan Cikarang Timur juga mempunyai gagasan untuk bekerja sama bersama dengan para pelaku usaha dan turut andil dalam melaksanakan program vaksinasi dengan cara memberikan sembako kepada masyarakat di Kecamatan Cikarang Timur yang terkena dampak musibah Covid-19, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk tetap bertahan dan semangat selama masa pandemi serta tidak khawatir terhadap dampak vaksin setelahnya agar semua masyarakat mau untuk melakukan vaksinasi. Sembako yang diberikan oleh Kecamatan Cikarang Timur yaitu berupa beras, minyak dan lain sebagainya. Sembako ini juga diberikan ketika masyarakat sudah melakukan vaksin tetapi ada juga yang diberikan langsung ke rumah-rumah masyarakat khususnya lingkungan Cikarang Timur. Sembako ini diberikan

kepada masyarakat yang kurang berkecukupan. Oleh karena itu, Kecamatan Cikarang Timur saat ini menjadi Kecamatan No.1 untuk peringkat penanganan penganggulangan Covid-19 dan mencapai 96% dari 23 Kecamatan Se-Kabupaten Bekasi. Dan kenaikan jumlah view disetiap potingan mengenai vaksinasi selalu meningkat, dikarenakan masyarakat membutuhkan berita tersebut. Pencapaian dari 2021-2022 berita mengenai vaksinasi tidak pernah menurun, dikarenakan sampai haat ini masyarakat masih sangat membutuhkan informasi mengenai vaksinasi.

(Sumber: Postingan Instagram Kecamatan Cikarang Timur,2021)

Gambar 1.3 Pencapaian dan Insights Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur



Sumber: Instagram @kec_cikarangtimur, 2022

Kemajuan teknologi saat ini telah melahirkan banyak bentuk media baru dalam komunikasi yang berbasis komputer, internet, dan sistem *digital* seperti telepon seluler (*handphone*), surat elektronik, mesin *faksimile*, televisi, radio *streaming*, dan berbagai perangkat serta program jejaring sosial lain. (*Humaniora, 2017*).

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini. Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan. Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu instansi Pemerintahan/Perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi data lengkap, mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi secara cepat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data tersebut. (*Agung Nugroho, 2018*)

Media baru (*new media*) adalah sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi *digital* yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Media baru adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (perantara) dari sumber informasi kepada penerima informasi. (*Humaniora, 2017*).

Media Sosial adalah salah satu anak dari dunia maya yang saat ini telah menjadi sebuah *trend* yang memiliki dampak yang begitu kuat terhadap perkembangan

pola pikir manusia. (Nur Ainiyah,2018). Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk pemasaran, bidang politik maupun dalam bidang pembelajaran. (Ahmad Setiadi,2016).

Penggunaan media sosial yang sangat luas dalam di hampir semua segi kehidupan manusia memiliki dampak yang besar, baik dampak yang baik maupun dampak buruk. Penggunaan media sosial yang sangat luas dalam di hampir semua segi kehidupan manusia memiliki dampak yang besar, baik dampak yang baik dan mendukung kehidupan, maupun dampak buruk, yang walaupun tidak merusak, tetapi cukup mengganggu atau kan para pengelola perpustakaan dapat memiliki kemampuan dibidang komunikasi digital khususnya dalam media sosial. (Rully Khairul Anwar dan Agus Rusmana, 2017)

Salah satunya adalah media sosial Instagram, merupakan media sosial yang sekarang ini banyak penggunanya. Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang dimana pengguna dapat dengan mudah berbagi *update* dengan mengambil foto dan *tweaker* mereka menggunakan *filters*. (Qurrotul'ain Nurul Ulfah,2018). Penggunaan Instagram di Kecamatan Cikarang Timur Dalam Menyampaikan Informasi terkait Vaksinasi menjadi suatu pencarian baru yang ada di penggunaan media sosial setelah adanya Covid-19.

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui apa saja dampak positif yang didapatkan dari hasil sosialisasi tentang vaksin Covid-19. Sosialisasi tentang vaksin Covid-19 untuk memerangi berita *hoax* yang beredar saat ini, agar masyarakat tidak merasa takut untuk di vaksin Covid-19.

Vaksinisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular yang tidak hanya diberikan kepada bayi, melainkan kepada orang dewasa juga. Vaksin memberikan manfaat penting kepada semua orang. Melalui Vaksinasi, kita dapat melindungi diri dari penyakit infeksi yang berbahaya bahkan penyakit mematikan. Berdasarkan *WHO*, pada tahun 2010-2015 setidaknya hampir 10 juta angka kematian diseluruh dunia berhasil dicegah oleh vaksinisasi. Banyak sekali berita negatif tentang adanya dampak Vaksin Covid-19, hampir semua masyarakat terpengaruhi dengan adanya berita negatif (*Hoax*) seperti, meninggalnya seseorang yang telah disuntikan Vaksin Covid-19, terjadinya kelumpuhan, kebutaan, dan lain-lain. Sehingga berita tersebut dengan cepat menyebar ke masyarakat Indonesia. (*Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, Muhammad Risky, Poppy Arsika, Rafita Syari, RizkiNursapitri, Salmawat,2021*).

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti program Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Informasi Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur utamanya dalam memberitakan program Pemerintahan untuk menyukseskan setiap kegiatan sebagai sebuah penelitian Seminar Proposal.

Dengan melakukan program-program pemberitaan tersebut diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintahan Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan dari berbagai alasan dan tujuan yang telah diuraikan, peneliti ingin mencoba untuk mengkaji permasalahan yang ada dengan mengambil judul :

“Penggunaan Media Sosial Instagram @Kec_Cikarangtimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Oleh Humas di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah makro dari penelitian ini ialah : *“Penggunaan Media Sosial Instagram @Kec_Cikarangtimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Oleh Humas di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi”*

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk menjawab rumusan masalah makro di atas, maka peneliti menyusun masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana proses **Berbagi/Sharing** di Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Kecamatan Cikarang Timur?

2. Bagaimana **Partisipasi Publik/*Public Participation*** di Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur?
3. Bagaimana Perancangan Program **Kolaborasi/*Collaboration*** dari Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur Dalam Menyampaikan Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur?
4. Bagaimana **Penanggulangan Resiko/*Risk Manajement*** di Media Sosial Instagram @Kec_Cikarang Timur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Kecamatan Cikarang Timur?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut:

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Penggunaan Media Sosial Instagram @Kec_Cikarangtimur Oleh Humas Kecamatan Cikarang Timur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksin Bagi Masyarakat Di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses **Berbagi/Sharing** Media Sosial Instagram @Kec_Cikarang Timur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur.
2. Untuk Mengetahui **Partisipasi Publik/Public Participation** Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur.
3. Untuk Mengetahui Perancangan Program **Kolaborasi/Collaboration** Media Sosial Instagram @Kec_CikarangTimur Dalam Menyampaikan Vaksinasi di Kecamatan Cikarang Timur.
4. Untuk Mengetahui **Penanggulangan Resiko/Risk Manajement** Pada Media Sosial Instagram @Kec_Cikarang Timur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Kecamatan Cikarang Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu baik dalam Ilmu Komunikasi secara umum, serta Komunikasi Digital secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kegunaan lain yaitu:

a. Kegunaan Untuk Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan yang sesuai dengan konsentrasi Ilmu Kehumasan. Penelitian ini juga berfungsi untuk menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram @Kec_Cikarangtimur Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Bagi Masyarakat Di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

b. Kegunaan Untuk Akademik

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan secara Khusus bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tinjauan literatur terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang memiliki kesamaan di dalam bentuk dan kajiannya.

c. Kegunaan Untuk Kecamatan Cikarang Timur

Penelitian ini diharapkan sangat berguna serta menjadi masukan positif bagi Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, juga sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam melakukan kegiatan kedepannya terutama untuk Divisi Humas Kecamatan Cikarang Timur sehingga dapat meningkatkan kualitas berita, informasi dan program-program yang lebih baik sebagai Instansi Pemerintahan.

d. Kegunaan Untuk Masyarakat Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi

Bagi masyarakat Kecamatan Cikarang Timur hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi khususnya tentang Penggunaan Media Sosial Instagram @Kec_Cikarangtimur Dalam Menyampaikan Informasi Bagi Masyarakat Di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.